

## Pelaksanaan Literasi Digital di SDN 4 Kenanga

Abid Rifqi<sup>1</sup>, Lulu Fatimah<sup>2</sup>, Susilawati<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah<sup>1,2,3</sup>

Email: [abidrifqi37@gmail.com](mailto:abidrifqi37@gmail.com)

### Abstract

*Digital literacy acts as a developer of subject matter that encourages students' curiosity and creativity. This study aims to describe the implementation of literacy and digital literacy at SDN 4 Kenanga and a comparison of their effectiveness. The method used in this research is a qualitative method. Implementation of the results of the activities carried out to be able to provide an understanding of literacy in the face of learning in this 21st century era. This activity is carried out in elementary schools. The learning process in the 21st century requires teachers to be able to utilize technology in learning and be able to learn so as to create interactive and interesting learning. literacy of elementary school students in the digital era. The implementation of digital literacy activities is carried out on Mondays and Tuesdays before teaching and learning activities begin. The activity went through three stages of implementation, including: habituation; development; and learning. As for what distinguishes digital literacy activities from reading and writing literacy, namely the reading sources used.*

**Keywords:** digital literacy, students, interesting.

### Abstrak

literasi digital berperan sebagai pengembang materi pelajaran yang mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan literasi baca-tulis dan literasi digital di SDN 4 Kenanga dan perbandingan efektivitasnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Implementasi hasil dari kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat memberikan memahami literasi dalam menghadapi pembelajaran di era sekarang. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar. Proses pembelajaran di era mengharuskan guru untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan mampu pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik. literasi siswa sekolah dasar di era sekarang butuh adanya literasi digital. Untuk mempermudah pembelajaran pada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan literasi digital dilaksanakan pada hari senin dan selasa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan tersebut melewati tiga tahap pelaksanaan antara lain: pembiasaan; pengembangan; dan pembelajaran. Adapun yang membedakan dari kegiatan literasi digital dengan literasi baca tulis yaitu sumber bacaan yang digunakan. antara lain literasi digital menggunakan metode pembelajaran menggunakan media infokus dan laptop hp dll. sehingga siswa bisa mudah dipahami dari pembelajaran tersebut.

**Kata kunci :** literasi digital, siswa, menarik.

## A. PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas yang nyaman. Dalam proses pembelajaran efektif siswa membaca dan menulis. Literasi juga tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa, karena literasi mengarah pada kemampuan dan keterampilan siswa dalam berbicara, membaca, menulis, berhitung. Literasi kemampuan dan keterampilan individu dalam berbahasa membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Kbbi, 2016).

Seorang guru harus memiliki literasi digital yang memadai di sekolah. Literasi digital merupakan akan memadai sekolah nantinya akan bisa memilih informasi, kritis, kreatif dan menarik kepada siswa. "Literasi digital merupakan meningkatkan minat siswa untuk kegiatan literasi, sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta kemampuan siswa dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi dan berkreasi.

Berdasarkan observasi merupakan kegiatan di SDN 4 Kenanga, peserta didik masih belum mampu membudayakan membaca. Siswa merasa jenuh dan tidak tertarik untuk membaca, disebabkan oleh kelas rendah minat membaca. Di sekolah harus membawa buku dongeng dari rumah dan buku pelajaran di baca dan guru mengajarkan siswa membaca huruf alfabet sampai lancar membaca. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam kelas pembiasaan membaca buku minimal

15 menit membaca buku. Pembelajaran jarak jauh dibimbing oleh orang tua untuk membaca non pelajaran dan pelajaran membaca siswa dengan berbasis digital di masa pembelajaran jarak jauh.

Di masa pembelajaran jarak jauh siswa merupakan literasi digital pembelajaran yang menarik Literasi kemampuan siswa membaca untuk menggunakan gambar dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan mengolah informasi digital segala bentuk kata, gambar, video dan segala aplikasi yang ada yang dijelaskan dalam komputer atau hp. istilah literasi digital pernah digunakan tahun 1980an, (Davis & Shaw, 2011).

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memaparkan hasil kegiatan literasi pada saat digunakan di SDN 4 Kenanga. Penelitian ini merupakan terhadap objek ataupun wilayah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Objek yang ditelitinya yaitu di SDN 4 Kenanga. Teknik pengumpulan data yang mendukung dalam penelitian ini merupakan teknik studi pustaka, wawancara, observasi, dokumenter. Berikutnya data dianalisis melalui tiga tahapan mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada observasi kegiatan literasi baca-tulis di SDN 4 Kenanga mulai masuk pukul 07.15 s.d 08.00 WIB pada hari senin dan selasa pada tahap pertama, guru kelas merupakan teliti kepada peserta didik diharuskan membaca di kelas. Untuk kegiatan membaca diminta peserta didik perlihatkan buku membawa buku dongeng dari rumah atau buku pelajaran di baca dan guru mengajarkan siswa membaca huruf alfabet sampai lancar membaca. ekspresi bersemangat saat memegang dan membaca buku di hadapan peserta didik. dengan begitu, minat peserta didik pada kegiatan membaca perlahan didampingi oleh guru bersatu – satu siswa membaca. Kemudian setelah selesai membaca buku peserta didik diminta untuk melakukan ditanyakan terhadap buku tersebut. Peserta didik apa saja dalam buku tersebut. Kemudian ringkasan cerita/buku dan respons peserta didik. Pada masuk pada tahap pembelajaran, ketika peserta didik sudah terbiasa dengan rutinitas membaca 15 menit, guru mengajak mengulas isi buku yang mereka baca, dan kemudian membangun suasana dialog pada tahap pembelajaran. Guru kelas memberikan kesempatan kepada peserta didik yang akan menyampaikan hasil pembelajaran, apabila yang sudah selesai mengerjakan tugas dari guru. Peserta didik yang berani tampil maka guru pun akan memanggil yang mau menjawab tersebut.

Pembelajaran literasi menurut Yunus A, dkk (Yunus et al., 2017) pada saat ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membentuk peserta didik menjadi pembaca, penulis, dan komunikator yang strategis.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir pada peserta didik.
3. Meningkatkan dan memperdalam motivasi peserta didik.
4. Mengembangkan kemandirian peserta didik sebagai seorang pelajar yang kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter.

Di sekolah semakin didorong untuk penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di semua bidang pelajaran. Mempertimbangkan bagaimana literasi digital dalam pembelajaran daripada dalam pengajaran. Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan salah satu merupakan dibutuhkan peserta didik tidak hanya dalam media cetak. Internet menyajikan informasi dalam format berbeda, yaitu digital. Informasi tersebut disajikan melalui berbagai fasilitas yang

disediakan internet seperti website, blog, atau mailing list. Pengerjaan tugas sangat efisien penyelesaiannya dengan adanya perkembangan internet dan teknologi digital.

Setelah dilakukannya kegiatan efektivitas pelaksanaan kegiatan literasi merupakan yang sebelumnya literasi baca-tulis dan sekarang kegiatan literasi memanfaatkan teknologi yaitu berupa digital merupakan kegiatan literasi yang mampu meningkatkan keterampilan literasi peserta didik yaitu literasi baca-tulis. Dilihat dari hasil wawancara dan observasi saat penelitian dilakukan dari kegiatan literasi baca-tulis dan literasi digital. Kelebihan literasi digital antara lain: banyak sumber bacaan yang dapat diakses di media sosial, karena pernyataan tersebut sama halnya dengan pendapat Kotler dan Keller (Kotler & Keller, 2012) media sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, audio dan video dengan satu sama lain dan dengan mengikuti perkembangan teknologi, membaca menjadi sesuatu diminati peserta didik yang menarik; dan semua informasi yang dapat menambah ilmu dan pengetahuan peserta didik dapat ditemukan. Kelebihan literasi baca-tulis yaitu: peserta didik fokus membaca apa yang mereka baca, tidak membuka hal-hal yang lainnya, dan sumber bacaan bagi peserta didik telah disediakan oleh pihak sekolah. Sejalan dengan pendapat Gibbons (Gibbons, 1991).

Kegiatan pembelajaran jarak jauh, peserta didik akan dibiasakan penggunaan alat digital dan akan didorong agar dapat memanfaatkan informasi dengan baik sesuai diberlakukan dari program gerakan literasi digital ini. SDN 4 Kenanga merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan literasi digital bagi peserta didik. Di antaranya peserta didik dianjurkan membaca secara digital ketika pembelajaran. Di rumah mengarahkan kelas virtual dan bentuk komunikasi dengan orang tua atau wali siswa melalui aplikasi digital. Selain itu guru juga melakukan inovasi memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat, sesuai materi yang diajarkan. Serta tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ditentukan oleh pemerintah. Kegiatan literasi baca-tulis dan literasi digital, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan literasi baik itu literasi baca-tulis di SDN 4 Kenanga dilakukan pada hari senin dan selasa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan tersebut tiga tahap kegiatan antara lain: pembiasaan; pengembangan; dan pembelajaran.
2. Kegiatan literasi baik itu literasi digital di SDN 4 Kenanga dilakukan pada hari senin dan selasa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan tersebut melewati
3. Tiga tahap kegiatan antara lain: pembiasaan; pengembangan; dan pembelajaran. Adapun yang membedakan dari kegiatan literasi digital dengan literasi baca tulis yaitu sumber bacaan yang digunakan.
4. Hasil observasi kegiatan literasi baca-tulis dengan literasi digital merupakan kemampuan peserta didik dalam literasi baca-tulis dengan literasi digital.

#### **D. SIMPULAN**

Kegiatan literasi baca-tulis di SDN 4 Kenanga mulai masuk pukul 07.15 s.d 08.00 WIB pada hari senin dan selasa pada tahap pertama, guru kelas merupakan teliti kepada peserta didik diharuskan membaca di kelas. Kegiatan literasi baca-tulis dan literasi digital. Kelebihan literasi digital merupakan sumber bacaan yang dapat diakses di media sosial, karena media sosial merupakan berbagi informasi teks, gambar, audio dan video dengan satu sama lain dan dengan mengikuti perkembangan teknologi, membaca menjadi sesuatu diminati peserta didik yang menarik; dan semua informasi yang dapat menambah ilmu dan pengetahuan peserta didik dapat ditemukan literasi digital.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kbbi, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Yunus, A., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). Pembelajaran Literasi: strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management 14- Edition*. Prentice-Hall, New Jersey
- Gibbons, P. (1991). *Learning to learn in a second language*. Heinemann Portsmouth, NH.
- Suyono, Titik Harsiati, dkk. 2017. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Sekolah Dasar* No. 2 hal.116-123. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/3050>